

MENGGALI POTENSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR SWASTA SABILINA

Adena Nurasiah Siregar

Email: adenasrg1999@gmail.com

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak: Seorang pemimpin sebagai sosok yang menoleh karena itu acuan pada keberhasilan suatu organisasi, sosok pemimpin yang akan menoleh karena itu akan organisasi itu mampu mencapai suatu tujuan, karena peran sebagai pemimpin sangat dibutuhkan pada mengatur, mengarahkan dan memberikan bimbingan strategi atau kebijakan pada organisasi. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Karakteristik pemimpin yang efektif mampu mempengaruhi bukan memberikan paksaan kepada anggotanya begitu juga kepala sekolah, kepala sekolah yang baik mampu merangkul peserta didiknya, memberikan dorongan, semangat, dan memfasilitasi aktivitas produktif peserta didik pada belajar dan mengembangkan diri sehingga peserta didik mampu meningkatkan kemandirian belajarnya. 2) Standar pengukuran mutu pada pendidikan merupakan berupa input, proses, output dan outcome, input disini merupakan dorongan pada diri organisasi tersebut, merupakan salah satunya merupakan kepala sekolah, 3) Potensi kepala sekolah yang efektif salah satunya merupakan kepribadian yang baik dari kepala sekolah kepala sekolah harus mampu mempengaruhi, merangkul, memberi kemandirian, serta pengarahan yang baik kepada seluruh peserta didik sehingga kemandirian belajar peserta didik mampu meningkat. Kemandirian belajar peserta didik yang mampu menciptakan peserta didik yang berkualitas, berpengetahuan luas, serta berpendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kemandirian Belajar, Peserta Didik

***Abstract:** A leader is a figure who looks up because it is a reference to the success of an organization, a figure of a leader who will look up because that organization is able to achieve a goal, because the role of a leader is very much*

needed in managing, directing and providing strategic or policy guidance to the organization. This research used a qualitative approach. The research method used in this research is field research. The results of the study show that: 1) The characteristics of an effective leader are able to influence not coerce their members as well as school principals, good school principals are able to embrace their students, provide encouragement, enthusiasm, and facilitate students' productive activities in learning and developing themselves so that participants students are able to increase the independence of learning. 2) Quality measurement standards in education are in the form of input, process, output and outcome, the input here is encouragement to the organization itself, one of which is the school principal, 3) The potential for an effective school principal is one of the good personalities of the principal Schools must be able to influence, embrace, provide independence, and good direction to all students so that students' learning independence can increase. Learning independence of students who are able to create quality, knowledgeable, and educated students.

Keywords: *Leadership, Principal, Independent Learning, Students*

PENDAHULUAN

Seorang pemimpin sebagai sosok yang menoleh karena itu acuan pada keberhasilan suatu organisasi, sosok pemimpin yang akan menoleh karena itu kan organisasi itu mampu mencapai suatu tujuan, karena peran sebagai pemimpin sangat dibutuhkan pada mengatur, mengarahkan dan memberikan bimbingan strategi atau kebijakan pada organisasi. Kata kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris *leader* yang berarti pemimpin. Sementara itu, *leadership* berarti kepemimpinan.. Kata *leader* berarti orang yang mampu memimpin, sedangkan kepemimpinan merupakan aktivitas atau tugas yang dilakukan sebagai seorang pemimpin. (Ekosiswoyo, 2016)

Kepemimpinan sebagai kemampuan guna memperoleh pengikut. (Sallis, 2014) Tugas utama pemimpin merupakan pengorganisasi individu. Tugas utama pengorganisasian individu pada organisasi bagaimana cara mengatur dan mengarahkan serta mempengaruhi individu pada menjalankan tugasnya sebagai bagian dari sebuah organisasi. (Winarsih, 2018) Oleh dari itu, aktivitas yang efektif dilakukan sebagai peran pemimpin diharapkan telah ada strategi guna mengolah dan menstruktur organisasi hingga lingkungan pada organisasi menoleh karena itu lebih kondusif, sehingga mampu berjalan sesuai tujuan dari organisasi. (Aulia Fitri, Kholida, & Permatasari, 2022) Sosok pemimpin yang baik harus mempunyai kepribadian yang baik.

Kepribadian individu memainkan peran yang sangat besar guna menentukan keberhasilan hidup seseorang. (Fahmi, 2020)

Kepribadian sebagai penilaian, perasaan dan pandangan individu mengenai dirinya yang muncul sebagai hasil dari suatu interaksi sosial. Kepribadian mempunyai pengaruh terhadap perilaku individu, seorang individu akan mempunyai tingkah laku sesuai dengan kepribadian yang dimiliki. (Muspawi, 2020) Lickona mengatakan bahwa kepribadian akan mampu mempengaruhi cara individu pada berperilaku pada kehidupan masyarakat. (Davidson, Lickona, & Khmelkov, 2014). Kepribadian merupakan pandangan individu tentang dirinya sendiri yang diketahui dan dirasakan pada perilaku, perasaan dan isi pikiran serta perilaku mampu berpengaruh terhadap orang lain. (Fahmi, Limbong, Firmansyah, Mukhtar, & Fausi, 2021) Kepribadian yang luhur termampu pada diri kepala sekolah mampu memberikan peluang menghasilkan kemandirian peserta didik pada belajar yang tinggi. (Firmansyah, 2021)

Kemandirian belajar merupakan upaya guna mendorong individu guna memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pembelajaran dengan pengalaman dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial. Pada diri individu terdapat suatu upaya penggerak dibutuhkan sesuatu guna mendorong peserta didik guna melakukan sesuatu, pada hubungannya dengan proses belajar dan pada hubungannya dengan praktik memperhatikan apa yang mampu mendorong peserta didik guna belajar dengan efektif. (Suprihatin, 2015). Menurut Hiller pada (Fadhli, 2017) mengatakan bahwa "Kegagalan seseorang pada suatu organisasi jarang diakibatkan oleh orang itu sendiri. Sering kali teroleh karena itu akibat kepemimpinan, yang mampu dicegah. Guna mencegah kegagalan, kepemimpinan setiap organisasi harus menerima tanggungjawab penuh dan terikat pada perbuatan positif yang penting bagi manajemen sumber daya manusia supaya berhasil".

Dengan demikian begitu penting kepemimpinan itu pada setiap ranah organisasi. Potensi kepemimpinan kepala sekolah mampu mempengaruhi kemandirian peserta didik yang baik, hal tersebut akan mempengaruhi kualitas mutu pendidikan di sekolah. Dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dibutuhkan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan. (Salam, 2017) Kepala sekolah adalah pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai andil

yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. (Aulia Fitri et al., 2022). Oleh karena itu dibutuhkan seorang kepala sekolah yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah secara mampu berfungsi dengan efektif guna mendukung tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan. (Ringgawati, 2016) Pemimpin pada dasarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain dalam kinerjanya dengan menggunakan kekuasaan. (Firmansyah, 2021) Sebagai pemimpin satuan pendidikan mempunyai tanggungjawab yang begitu besar dan akan diberikan pertanggungjawaban (Rahayuningsih & Rijanto, 2022).

Kepala sekolah sebagai pimpinan bertanggungjawab guna menentukan efektif atau tidak sebuah sekolah. (Cahyaningrum, 2015) Kepala sekolah bertanggungjawab dalam melakukan aktivitas pendidikan di sekolah dan melakukan aktivitas dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada di lingkungan sekolah secara mampu bekerja dengan penuh rasa tanggungjawab demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan. (Angga & Iskandar, 2022) Kepala sekolah adalah seorang pendidik yang diangkat guna diberikan jabatan struktural guna memimpin sebuah sekolah dengan diselenggarakannya proses pembelajaran yang dapat menerapkan tujuan, proses, prosedur, input, output, perubahan dari sebuah sekolah sesuai dengan aturan perkembangan. (Timor, 2018). Dalam mengimplementasikan tugasnya kepala sekolah bertanggung jawab kepada kualitas sumber daya manusia yang ada. (Rahayuningsih & Rijanto, 2022) Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai kunci utama jaminan keberhasilan sebuah lembaga. (Radhiah & Sunarto, 2022)

Keberhasilan sebuah tujuan pendidikan adalah kesuksesan dan kewibawaan kepala sekolah dalam memimpin (Fahmi, 2020). Makna dari kepala sekolah adalah sebuah tanggungjawab yang diberikannya kepada seseorang guna memimpin sebuah lembaga pendidikan dalam berlangsungnya proses pembelajaran, pembimbingan kepada pendidik, staf dan peserta didik. (Fadhli, 2017) Kepala sekolah mempunyai peran begitu besar dan sangat berpengaruh bagi lembaga pendidikan. (Fahmi et al., 2021) Kepala sekolah akan membantu sebuah lembaga pendidikan secara mampu terorganisir dengan efektif. (Umayah, 2015) Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala sekolah dalam usaha memajukan pendidikan adalah

peran kepala sekolah sebagai pemimpin, pendidik, manajer, supervisor, administrator, motivator dan inovator. Kemenkes Ri, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah," Peraturan Menteri Kesehatan, 2007. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya guna meningkatkan mutu pendidikan. Kemenkes Ri, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah," Peraturan Menteri Kesehatan, 2007.

Kepribadian yang baik akan membentuk potensi kepemimpinan, mempunyai kepribadian yang baik akan mampu mengarahkan organisasinya pada meningkatkan mutu dalam organisasi. (Firmansyah, 2017) Sama halnya dengan sekolah, potensi kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dan kualitas mutu pendidikan. Peningkatan mutu sekolah merupakan suatu proses yang sistematis terus menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan faktor yang berkesinambungan dengan tujuan supaya menoleh karena itu target sekolah yang mampu dicapai dengan lebih efektif. (Ekosiswoyo, 2016) Kualitas mutu pendidikan merupakan gambaran dan karakteristik keseluruhan barang dan jasa yang menunjukkan kemampuan mereka guna memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau tersirat pada konteks pendidikan yang mencakup input, proses dan output. (Rosaliawati, Mustiningsih, & Arifin, 2020)

Menurut (Mulyasa, 2013) mengungkapkan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif guna meningkatkan nilai tambah faktor input supaya menghasilkan output yang efektif. Peningkatan mutu pendidikan harus senantiasa dikembangkan mengingat begitu pentingnya peran pendidikan guna menunjang pembangunan suatu negara (Tuwo, 2022) Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh semua faktor termasuk faktor kepala sekolah, pendidik, peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya. Mutu pendidikan yang baik jika memenuhi Standar Nasional Pendidikan, mutu pendidikan berkesinambungan dengan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (Sistem Pendidikan Nasional, 2003) Terpenuhnya

standar minimal pendidikan yang merupakan Standar Nasional Pendidikan merupakan prasyarat guna meningkatkan mutu pendidikan (Fadhli, 2017). Mutu pendidikan yang baik akan menciptakan generasi muda yang berkualitas sesuai dengan tujuan negara merupakan mencerdaskan peserta didik bangsa baik secara ilmu, psikologis dan karakter.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Lexy J. Moleong, 2019) Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara insentif, terinci dan menpada terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang perolehan data berdasarkan kenyataan di lapangan. (Creswell, 2015)

Penelitian ini dilakukan guna memahami dan memberikan gambaran tentang isi data yang ada pada. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Sekolah Dasar Swasta Sabilina. Subjek pada penelitian ini merupakan yang mempunyai keterkaitan pada meningkatkan profesionalisme pendidik, dengan demikian subjek penelitian ini merupakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik-pendidik dan staf tenaga kependidikan yang berada di Sekolah Dasar Swasta Sabilina. Adapun yang menoleh karena itu informan pada penelitian ini merupakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa ada empat komponen model yang dikembangkan merupakan determinan utama yang harus dipenuhi guna menoleh karena itu seorang pimpinan yang efektif, merupakan: a) motif dan sifat, b) pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, c) visi, d) penerapan visi. Sesuai dengan hasil wawancara bahwa salah satu poin utama pada kepemimpinan yang efektif merupakan sifat, dimana sifat yang unik pada manusia yang membedakan antar manusia dari makhluk hidup lainnya merupakan defenisi dari kepribadian. Kepribadian tergambar mencerminkan realitas sosial yang berhubungan dengan seseorang, isi,

sifat, valensi dan struktur diri subjek sejalan dengan pemaknaan individu terhadap beragam realitas sosial disekitarnya.

Kepribadian yang baik akan meningkatkan potensi kepemimpinan karena seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik akan mengenal bagaimana dirinya, potensi apa yang ada pada dirinya, bagaimana mengontrol dirinya serta mampu memberikan acuan kepada diri sendiri supaya mampu lebih terarah pada kehidupannya, hal demikian yang mampu memberikan kontribusi yang besar kepada perannya pada kepemimpinan.(Amini, Pane, & Akrim, 2021) Seseorang mempunyai kepribadian yang baik dengan demikian akan terbentuk kepemimpinan yang baik dari seseorang sebagai bentuk keberhasilan dari pengembangan dirinya. Setelah mempunyai sikap kepemimpinan seseorang akan mampu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Dengan mengenal kelemahan, kekuatan dan potensi pada diri seorang kepala sekolah akan membentuk kesesuaian antara yang melakukan tugas dengan sasaran yang dituju sehingga mampu membentuk keberhasilan pada sumber daya usaha pada mewujudkan tujuan yang dicapai.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemandirian Belajar

Peran kepemimpinan kepala sekolah dengan kemandirian belajar peserta didik mempunyai hubungan yang signifikan saling berkesinambungan. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan. besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kemandirian belajar peserta didik terlihat dari begitu antusias siswa dalam belajar dan bertanggung jawab atas kewajibannya untuk belajar sebagai seorang peserta didik. Dengan demikian mampu tergambar jika salah satu tugas dari seorang pemimpin terutama kepala sekolah merupakan memberikan motivasi kemandirian belajar siswa, inspirasi, membujuk, mempengaruhi kepada seluruh anggota pada suatu organisasi terutama di sekolah. Menurut (Sallis, 2014) kepemimpinan merupakan suatu upaya penggunaan jenis pengaruh bukan paksaan (*concoersive*) guna mempengaruhi orang disekitarnya mencapai tujuan yang diharapkan. Karakteristik pemimpin yang efektif diharapkan mampu mempengaruhi bukan memberikan paksaan kepada anggotanya sama halnya dengan kepala sekolah,(Yusuf, 2015)fa kepala sekolah yang baik mampu merangkul peserta didiknya, memberikan semangat, dorongan dan memfasilitasi aktivitas produktif peserta didik pada proses belajar dan

mengembangkan diri sehingga peserta didik mampu meningkatkan kemandirian belajarnya.

Potensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kemandirian Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar pengukuran mutu pada pendidikan merupakan berupa input, proses, output dan outcome. Input disini merupakan dorongan pada diri organisasi tersebut, salah satunya adalah kepala sekolah. Salah satu faktor potensi kepemimpinan kepala sekolah merupakan kepribadian yang baik dari kepala sekolah sendiri yang mana kepala sekolah mampu mengenal dirinya, baik dari potensi, kekuatan maupun kelemahan pada diri kepala sekolah tersebut sehingga kepala sekolah mampu mengontrol serta memberikan kebijakan yang baik pada organisasinya termasuk juga kepada peserta didiknya. (Usman, 2020)

Kepala sekolah harus mampu mempengaruhi, membimbing, merangkul, memberikemandirian, serta pengarahan yang baik kepada seluruh anggotanya termasuk juga kepada peserta didiknya, sehingga kemandirian belajar peserta didik mampu meningkat. Kemandirian dirangsang karena adanya tujuan. Oleh karena itu, kemandirian pada hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu tujuan. Dorongan dari luar ini merupakan kepemimpinan dari kepala sekolah yang memberikan inspirasi kepada peserta didik supaya mampu keinginan yang kuat pada belajar. Kemandirian akan menyebabkan teroleh karena suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bermakna dengan persoalan perasaan dan emosi, guna bertindak dalam melakukan sebuah keinginan.

Pada aktivitas belajar, kemandirian mampu dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak pada diri peserta didik yang menimbulkan aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar dan memberikan arahan pada aktivitas belajar, sehingga tujuan yang diharapkan oleh subyek belajar mampu terwujud (Kusyairi, Sartika, Hidayah, Hartati, & Nurhidayat, 2018) Kemandirian belajar peserta didik mampu menciptakan peserta didik yang berkualitas, berpendidikan, berperadaban dan berpengetahuan luas sebagai produk kualitas mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Karakteristik pemimpin yang efektif mampu mempengaruhi bukan memberikan paksaan kepada anggotanya begitu juga kepala sekolah, kepala sekolah yang baik mampu merangkul peserta didiknya, memberikan dorongan, semangat, dan memfasilitasi aktivitas produktif peserta didik pada belajar dan mengembangkan diri sehingga peserta didik mampu meningkatkan kemandirian belajarnya. Standar pengukuran mutu pada pendidikan merupakan berupa input, proses, output dan outcome, input disini merupakan dorongan pada diri organisasi tersebut, merupakan salah satunya merupakan kepala sekolah, faktor kepala sekolah yang efektif salah satunya merupakan kepribadian yang baik dari kepala sekolah kepala sekolah harus mampu mempengaruhi, merangkul, memberi kemandirian, serta pengarahan yang baik kepada seluruh anggotanya, tak luput juga kepada peserta didik sehingga kemandirian belajar peserta didik mampu meningkat. Kemandirian belajar peserta didik inilah yang mampu menciptakan peserta didik yang berkualitas, berpengetahuan luas, serta berpendidikan, hal ini produk yang menoleh karena itu tolak ukur mutu pendidikan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Pane, D., & Akrim. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>
- Aulia Fitri, A., Kholida, N., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.4439>
- Cahyaningrum, E. S. (2015). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i1.3039>
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan). In *Penelitian Kualitatif*.
- Davidson, M., Lickona, T., & Khmelkov, V. (2014). Smart & Good Schools

- A New Paradigm For High School Character Education. In *Handbook Of Moral And Character Education*.
<https://doi.org/10.4324/9780203114896>
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*.
<https://doi.org/10.29240/JsmP.V1i2.295>
- Fahmi, F. (2020). Tipologi Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-10.
- Fahmi, F., Limbong, M., Firmansyah, F., Mukhtar, M., & Fausi, A. F. (2021). Paradigma Konsep Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Amal Pendidikan*.
<https://doi.org/10.36709/Japend.V2i3.19882>
- Firmansyah. (2017). Pemikiran Kesehatan Mental Islami Dalam Pendidikan Islam. *Analytica Islamica*.
- Firmansyah, F. (2021). Mengelola Pendidikan Multikultural: Studi Etnografi Di Sma Sultan Iskandar Muda Kota Medan. *Hijri*, 10(2), 58-72.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/Hijri.V10i2.11265>
- Kemendes RI. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah. *Peraturan Menteri Kesehatan*.
- Kusyairi, U., Sartika, I. D., Hidayah, H., Hartati, S., & Nurhidayat, N. (2018). Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini Sulapa Eppa. *Nanaeke: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*.
<https://doi.org/10.24252/Nananeke.V1i1.6908>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *Pt. Remaja Rosda Karya*.
<https://doi.org/10.1016/J.Carbpol.2013.02.055>
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Pt Bumi Aksara*.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
<https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i2.938>
- Radhiah, R., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan

- Manajemen Berbasis Sekolah Smk Di Kecamatan Karangmojo.
Media Manajemen Pendidikan.
[Https://Doi.Org/10.30738/Mmp.V4i2.8794](https://doi.org/10.30738/Mmp.V4i2.8794)
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus.* [Https://Doi.Org/10.46772/Jamu.V2i02.625](https://doi.org/10.46772/Jamu.V2i02.625)
- Ringgawati, V. M. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus Di Sman 1 Blitar Dan Sman 1 Sutojayan). *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id.*
- Rosaliawati, B. N., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan.*
[Https://Doi.Org/10.17977/Um027v3i12020p61](https://doi.org/10.17977/Um027v3i12020p61)
- Salam, A. A. (2017). Servant Leadership: Model Kepemimpinan Kontemporer Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan.* [Https://Doi.Org/10.17977/Um025v2i12017p075](https://doi.org/10.17977/Um025v2i12017p075)
- Sallis, E. (2014). Total Quality Management In Education: Third Edition. In *Total Quality Management In Education: Third Edition.*
[Https://Doi.Org/10.4324/9780203417010](https://doi.org/10.4324/9780203417010)
- Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Departemen Pendidikan Nasional.*
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta.*
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi).*
[Https://Doi.Org/10.24127/Ja.V3i1.144](https://doi.org/10.24127/Ja.V3i1.144)
- Timor, H. (2018). Mutu Sekolah; Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan.*
[Https://Doi.Org/10.17509/Jap.V25i1.11568](https://doi.org/10.17509/Jap.V25i1.11568)
- Tuwo, C. L. D. (2022). Peranan Kepala Sekolah Dalam Menjalankan Visi Sekolah Di Sdtk Pelangi Kristus Surabaya Berdasarkan Prinsip Kepemimpinan Kristen. *Aletheia Christian Educators Journal.*
[Https://Doi.Org/10.9744/Aletheia.3.1.55-66](https://doi.org/10.9744/Aletheia.3.1.55-66)
- Umayah, S. (2015). Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Mudarrisa: Journal Of Islamic Education.* [Https://Doi.Org/10.18326/Mdr.V7i2.259-288](https://doi.org/10.18326/Mdr.V7i2.259-288)
- Usman, U. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian*

- Ilmu Kependidikan*. <https://doi.org/10.46773/Muaddib.V2i2.86>
- Winarsih, S. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *International Conference Of Moslem Society*. <https://doi.org/10.24090/Icms.2018.1864>
- Yin, R. (2016). Case Study. In *Theory And Methods Of Metallurgical Process Integration*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809568-3.00016-4>
- Yusuf, F. (2015). Peran Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sd Unggulan Aisyiyah Bantul. *Basic Education*.